

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini meliputi tujuan penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, jumlah sampel, teknik pengumpulan data, pengembangan Instrument dan teknik analisa data hasil penelitian.

#### A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik. *Pertama*, untuk mengetahui kecenderungan “Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF”. *Kedua*, Untuk mengetahui indikator mana yang paling dominan membentuk penilaian Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di lakukan di Gereja JKI GOF. Adapun waktu pelaksanaan uji coba instrument dilaksanakan pada bulan January 2023, sedang pengambilan data di sampel sejak bulan January sampai dengan bulan Juni 2023.

#### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah survey yang bersifat eksplanatori. Disebut survey, karena penelitian ini menggunakan angket dengan sampel yang representative untuk mengambil kesimpulan di populasi Metode *explanatory* disebut juga metode kausal yaitu metode yang mengasumsikan adanya hubungan antara variable bebas yang disebut juga *independent variable* dengan variable terikat atau tak

bebas yang disebut juga *dependent variable* yang dipengaruhinya, atau dalam bentuk lain antara input dengan output dari satu system.<sup>96</sup> Disebut eksplanatori karena didalam prosesnya mengkaji atau mengeksplorasi secara mendalam variable terikat (Y) yang disebut *dependent variable* yang penelitian ini variabel tersebut difungsikan sebagai *endogeneous variable*<sup>97</sup>. yakni melakukan penilaian empirik perihal “Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF”. Jadi penelitian eksplanatori yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki fungsi mengembangkan model berdasarkan kajian teoritis menemukan ramalan teoritis yang kontekstual dengan populasi yang disebut *construct*, menguji *construct* tersebut secara empiris, dan menggali lebih dalam peran endogenus dan *exogenous*-nya. Kemudian dalam eksplanatori ini melakukan *content validity* sebagai upaya membuktikan ramalan penelitian secara teoritis yang bersifat doktrinal kemudian dikontekstualisasikan secara empiris.

Pada dasarnya, kajian mendalam secara teoritis yang dimaksudkan di atas merupakan hasil temuan juga, yakni kajian beberapa teori yang dilakukan secara mendasar, penelitian eksegesi atau studi mendalam, dan yang lain-lain ditunjukkan terhadap *endogeneous variable*, yang dalam penelitian ini ialah Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF Sasmoko mengatakan bahwa dalam pengembangan *construct* setiap variable yang diteliti pada dasarnya diinspirasi oleh kajian Alkitab atau kajian teoritis suatu penelitian, dan kajian itu menitik beratkan kepada telaah biblika dan telaah mendalam (*eksegesis*).<sup>98</sup> Hal ini berarti model awal penelitian sebenarnya disusun

---

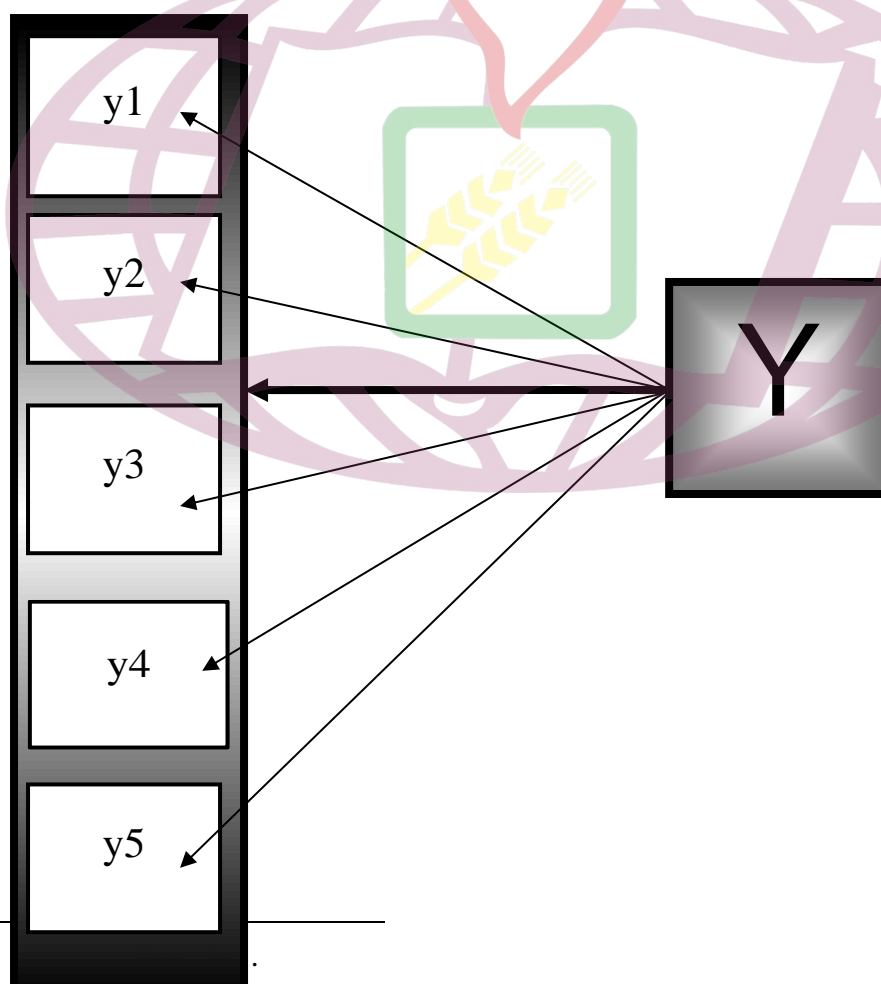
<sup>96</sup> Edi Harjanto, *Manajemen Operasi* (Jakarta: Grasindo, 2005), 96.

<sup>97</sup> Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*, (Tangerang), 301.

<sup>98</sup> *Ibid*, 290.

berdasarkan kajian teoritis yaitu melalui berbagai dimensi dan indikator pembentuk variable yang sedang dikaji.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka kemudian penelitian eksplanatori ini dikonstruksikan kedalam *endogenous* dan *exogenous variable* sebagai *endogenous variable*-nya adalah *dependent variable* itu sendiri dimana variable yang keragamannya tidak dipengaruhi oleh penyebab di dalam system tetapi memberi efek kepada variable lain.<sup>99</sup>. Sedang *exogenous variable*-nya adalah indikator yang ditemukan melalui kajian teoritis. Dibawah ini akan diberikan gambaran sederhana terkait dari rencana atau ramalan pola hubungan antar variable penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut.



Gambar 3.1

Rancangan Pola Hubungan antara *Exogeneous Variable* dengan *Endogeneous Variable*  
Berdasarkan Pengembangan *Construct*

Keterangan:

Dependent Variable yang berfungsi sebagai Endogeneous Variable terdiri dari:

Y= Penilaian terhadap Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF.

*Exogeneous Variable* terdiri dari:

y<sub>1</sub> = Indikator Pelayan yang Menjadi Teladan

y<sub>2</sub> = Indikator Pelayan yang Bertanggung Jawab

y<sub>3</sub> = Indikator Pelayan yang Yang Memiliki Integritas

y<sub>4</sub> = Indikator Pelayan yang Cakap Mengajar

y<sub>5</sub> = Indikator Pelayan yang Mau Diubahkan

#### D. Populasi, Teknik Pengambil Sampel dan Jumlah Sampel

##### 1. Populasi

Pada umumnya populasi di maknai sebagai kumpulan menyeluruh dari suatu obyek penelitian atau pengamatan. Populasi diartikan sebagai objek dari penelitian dan menjadi sasaran untuk mengungkapkan apa yang sedang dikaji. Populasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF Menurut Sugiyono dalam bukunya "*Metode Penelitian Administrasi*" Populasi dapat juga diartikan yaitu : wilayah Generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek, memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>100</sup>. Populasi obyek penelitian sebagai sasaran untuk mengungkapkan sesuatu yang dikaji. Populasi dalam penelitian ini adalah

<sup>100</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: AlfaBeta, 2004), 90.

Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF, adapun jumlah populasi (N) penelitian ini sebanyak 30.<sup>101</sup>

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *simple random sampling* (acak sederhana). Sumanto menyatakan, pemilihan sampel random adalah proses pemilihan sampel sedemikian rupa sehingga semua orang dalam populasi mempunyai kesempatan dan kebebasan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.<sup>102</sup> Sampel random sampling adalah cara pemilihan sampel dimana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (semua mendapatkan kesempatan yang sama untuk dipilih).

### 3. Jumlah Sampel

Tabel Isaac dan Michael seperti yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa jumlah sampel jika populasi (N) =30 maka jumlah sampel untuk (n) adalah 28 dengan taraf kesalahan 10%.<sup>103</sup> Selanjutnya peneliti menyebarkan kuesioner uji coba yaitu: sampel uji coba yang diambil kepada 10 orang (sepuluh) dan jumlah sampel untuk kuesioner yang telah valid.

## E. Teknik Pengumpulan Data

<sup>101</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Staff pengajar SMA Bethel Tangerang, pada tanggal 11 November 2013.

<sup>102</sup> Sumanto, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Cet.kedua (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 41.

<sup>103</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfa Beta,2007), 99.

Metode dan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Penelitian ini mempunyai 1(satu) instrument/ angket yaitu mengukur variable Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF (Y). Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian melalui pengisian angket. Angket yang dikembangkan untuk mengukur Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF (Y) menggunakan Skala Likert dengan rentang skala skor 1 (satu) sampai dengan Skor 5 (lima).

#### F. Instrumen Penelitian Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF.

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mengumpulkan data berupa kuesioner yang disebarakan, dan pertanyaan-pertanyaan tersebut berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. Sasmoko mengatakan dalam buku *Metode Penelitian Pengukuran dan Analisa*:

“Instrumen valid” merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan “data yang sah” dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan suatu alat ukur disebut mempunyai realibilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil mengukur yang seharusnya diukur. Instrument tersebut berarti dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*pre-dictability*) dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pengukurannya.<sup>104</sup>

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan terandalkan.

Contoh pertanyaan kuesioner:

No	Pernyataan	SS	S	K	J	TP
1	Saya memiliki kesetiaan dalam Bergereja					

<sup>104</sup> Ibid, 166.

Variabel terikat (Y): Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF. Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validation*) dan validitas konstruksi (*construct validation*). Validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki. Sedangkan validitas konstruksi menunjukkan seberapa jauh instrumen mengukur sifat atau konstruksi teoritik tertentu dan akan disesuaikan dengan analisis statistik.

### 1. Definisi Konseptual

Karakter Pelayan Tuhan (Y) adalah kualitas moral, sifat, watak dan tabiat seseorang yang bekerja dengan pegabdian tanpa pamrih kepada makhluk spiritual yang lebih berkuasa yang dipercaya sebagai Pencipta.

Karakter Para Pelayan Di Gereja JKI GOF adalah suatu rasa keterlibatan, sikap loyalitas dan kesediaan menggabungkan, mempercayai, membuat suatu keterikatan atau menjadi bagian dari suatu kelompok, serta tindakan melakukan tanggung jawab pada persekutuan orang-orang percaya yang adalah milik Kristus Yesus yang memuji dan memuliakan Tuhan secara bersama-sama, dan beribadah kepada Tuhan.

### 2. Definisi Operasional

Karakter Pelayan Tuhan (Y) adalah kualitas moral, sifat, watak dan tabiat seseorang yang bekerja dengan pegabdian tanpa pamrih kepada makhluk spiritual yang lebih berkuasa yang dipercaya sebagai Pencipta, yang dicirikan dengan:

- 1) Pelayan yang Menjadi Teladan,
- 2) Pelayan yang Bertanggung Jawab,
- 3) Pelayan

yang memiliki Integritas 4) Pelayan yang Cakap Mengajar dan 5) Pelayan yang Mau Diubahkan.

GEREJA JKI GOF cenderung memiliki Karakter Pelayan Tuhan menuju baik. Karakter Pelayan Tuhan sangat diperlukan dalam pelayanan di gereja. Karakter Pelayan yang baik akan membuat jemaat lain untuk antusias dalam melayani di Gereja.

### 3. Kisi-kisi Penelitian

Berikut ini adalah kisi-kisi instrument Variabel Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF yang terdiri dari 5 indikator yaitu 1) Pelayan yang Menjadi Teladan 2) Pelayan yang Bertanggung Jawab 3) Pelayan yang Memiliki Integritas 4) Pelayan yang Cakap Mengajar dan 5) Pelayan yang Mau Diubahkan.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi instrument Variabel Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF (Y)

No	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1	Pelayan yang Menjadi Teladan	1,2,3,4,5	5
2	Pelayan yang Bertanggung Jawab	6,7,8,9,10	5
3	Pelayan yang Memiliki Integritas	11,12,13,14,15	5
4	Pelayan yang Cakap Mengajar	16,17,18,19,20	5
5	Pelayan yang Mau Di Ubahkan	21,22,23,24,25	5
	Jumlah		25



#### 4. Kalibrasi Instrumen (Uji Coba)

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data. Instrumen juga seperti halnya alat ukur dalam suatu pekerjaan teknik. Untuk itu diperlukan syarat-syarat tertentu agar yang diperoleh dari pengukuran tersebut sah (*valid*) dan terandalkan/ajeg (*reliable*). Sasmoko mengatakan bahwa “instrumen valid” merupakan alat ukur digunakan untuk mendapatkan “data yang sah” dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>105</sup> Sedangkan suatu alat ukur disebut mempunyai reliabilitas tinggi jika alat ukur tersebut stabil mengukur yang seharusnya di ukur. Instrumen tersebut berarti dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*pre-dictability*), dalam pengertian alat ukur tersebut tidak berubah-ubah pengukurannya.

##### a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji instrumen ini kepada jemaat sebanyak 10 (sepuluh) orang mengenai Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF. Jika uji instrumen 10 maka product moment ( $r$ ) = 0,632.<sup>106</sup> Adapun tujuan uji coba untuk memperoleh informasi mengenai kualitas instrumen yang digunakan, yaitu informasi mengenai sudah dan belumnya instrumen yang bersangkutan memenuhi persyaratan.<sup>107</sup> Uji Coba instrumen penelitian

---

<sup>105</sup> Sasmoko, *Metode Penelitian Pengukuran dan Analisis Data*, 166.

<sup>106</sup> Kamus online table r product moment big sample  
<http://teorionline.files.wordpress.com/2010/03/tabel-r-product-moment-big-sample.doc>

<sup>107</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), 218.

sedikitnya harus memenuhi uji coba *Validitas* (keabsahan) dan uji coba *Realibilitas* (Kehandalan).

Proses uji validitas akan dilakukan secara berulang kali sampai tidak ada drop lagi. Jika ada instrumen yang tidak valid atau *drop* pada uji coba instrumen yang pertama, maka perlu dilakukan lagi uji coba instrumen yang kedua dengan terlebih dahulu melakukan penyusunan nomor yang baru terhadap instrumen-instrumen valid pada uji coba yang pertama. Jika hasil uji instrumen  $> 0,632$  maka dapat dikatakan bahwa instrumen “valid”. Demikian pula sebaliknya, bahwa jika instrumen  $< 0,632$  maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut “drop” atau “tidak valid”. (Hasil Perhitungan ada di lampiran 2.1)

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Coba Tahap Pertama Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF**

No	Indikator	Item	Item Valid	Item Drop	Jumlah Valid
1	Pelayan yang Menjadi Teladan (y <sub>1</sub> )	1,2,3,4,5	4	1,2,3,5	1
2	Pelayan yang Bertanggung Jawab (y <sub>2</sub> )	6,7,8,9,10	6,7,10	8,9	3
3	Pelayan yang Memiliki Integritas (y <sub>3</sub> )	11,12,13,14,15	12,13,15	11,14	3
4	Pelayan yang Cakap Mengajar (y <sub>4</sub> )	16,17,18,19,20	16,18,20	17,19	3
5	Pelayan yang Mau Diubahkan (y <sub>5</sub> )	21,22,23,24,25	21,25	22,23,24,	2
	<b>JUMLAH</b>				<b>12</b>

Pada uji coba tahap pertama terdapat beberapa instrumen yang *drop* atau tidak valid, maka perlu dilakukan lagi uji coba instrumen tahap kedua. Uji coba tahap

kedua dilakukan penyusunan nomor instrumen yang baru dan penomoran ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Coba Tahap kedua Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF**

No	Indikator	Item	Item Valid	Item Drop	Jumlah Valid
1	Pelayan yang Menjadi Teladan ( $y_1$ )	1,2,3,4,5	4	1,2,3,5	1
2	Pelayan yang Bertanggung Jawab ( $y_2$ )	6,7,8,9,10	6,7,10	8,9	3
3	Pelayan yang Memiliki Integritas ( $y_3$ )	11,12,13,14,15	12,13,15	11,14	3
4	Pelayan yang Cakap Mengajar ( $y_4$ )	16,17,18,19,20	16,18,20	17,19	3
5	Pelayan yang Mau Diubahkan ( $y_5$ )	21,22,23,24,25	21	22,23,24, 25	1
	JUMLAH				11

Pada uji coba tahap kedua terdapat beberapa instrumen yang *drop* atau tidak valid, maka perlu dilakukan lagi uji coba instrumen tahap kedua. Uji coba tahap kedua dilakukan penyusunan nomor instrumen yang baru dan penomoran ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Penomoran Baru Setelah Uji Coba Tahap Pertama**

No	Indikator	No. Pertanyaan (item)	Jumlah
1	Pelayan yang Menjadi Teladan ( $y_1$ )	1-5	5
2	Pelayan yang Bertanggung Jawab ( $y_2$ )	5-10	5
3	Pelayan yang Memiliki Integritas ( $y_3$ )	10-15	5

4	Pelayan yang Cakap Mengajar ( $y_4$ )	15-20	5
5	Pelayan yang Mau Diubahkan ( $y_5$ )	20-24	5
	JUMLAH		25

Uji coba tahap pertama menghasilkan hasil analisis nilai korelasi antara item 1 sampai 25 lebih dari 0,632 sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut berkorelasi dengan skor total (*valid*) dan menjadi instrumen-instrumen *final*.

### b. Uji Reliabilitas dengan Program SPSS

Uji reliabilitas (*reliability* = kepercayaan). Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji *Alpha Cronbach*. Jika *Alpha* hitung  $\geq 0,959$ , maka instrumen dinyatakan reliabel. Jadi 0,959 merupakan angka kritis dari suatu uji reliabilitas dengan menguji *Alpha Cronbach*.

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	11

Dalam menggambarkan keabsahan instrumen Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF (Y), peneliti menetapkan Indeks reliabilitas (*reliability index*) sebatas *internal consistency* dengan rentang antara 1 sampai dengan 5. Alasannya, penelitian

ini hanya dilakukan dalam satu periode dan tidak sedang mengembangkan tes baku variabel tersebut. Selain itu dibutuhkan juga aspek akurasi jika terjadi *error*, yaitu error pengukuran yang random, sifatnya dapat ditolerir. Dalam penelitian ini, karena sifat indeks reliabilitas sebatas *internal consistency*, maka reliabilitas yang dimaksud hanyalah sekedar informasi indeks-nya, yaitu sebagai informasi penelitian lanjutan.

Instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validation*) karena *construct theoretical* tentang Karakter Pelayan Tuhan bersifat eksegese. Dengan demikian Validitas isi menunjuk sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Dalam penelitian ini yang dipergunakan adalah *face validity* dan juga *logical validity*, yang pelaksanaannya divalidasi oleh dosen pembimbing atau promotor teori dan metodologi penelitian sebagai *rational judgment*.<sup>108</sup>

### G. Teknik Analisa Data

Pengolahan data korelasi dalam penelitian ini dilakukan melalui data-data yang diperoleh dari kusioner yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>109</sup> Tahap-tahap analisis data tersebut sebagai berikut: Mendiskripsikan data untuk setiap variable penelitian (Y) dan masing-masing indikator penelitian ( $y_1$  sampai dengan  $y_5$ ) dengan cara mencari frekuensi, mean, modus, range,

---

<sup>108</sup> *Ibid*, 156

<sup>109</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ketiga belas, peny. Tjun Surjan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 103.

minimum, maksimum, melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan estimasi proporsi dari rumus Blom dengan pendekatan P-P Plot yang dilakukan untuk mengetahui apakah data setiap variabel penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak, uji linearitas menggunakan *deviation from linearity*, untuk mengetahui linearitas antara Variabel Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF dengan masing-masing indikator. Disebut linier jika signifikansi  $\alpha > 0,05$ .<sup>110</sup> Dalam menjelaskan kecenderungan variabel, peneliti menetapkan 3 (tiga) kategori berdasarkan kerangka berpikir untuk menyimpulkan kecenderungan Pelayan Tuhan dalam hal Karakter di Gereja JKI GOF (Y).

Uji hipotesis pertama dianalisis dengan rumus *Confidence Interval* ( $\mu$ ) melihat pengaruh secara individual masing-masing *endogenous variables* terhadap *exogenous variabel* yaitu mengetahui kecenderungan Karakter Pelayan Tuhan Di Gereja JKI GOF dengan menggunakan *uji upper bound* dan *lower bound* pada taraf signifikansi  $\alpha < 0,05$ .<sup>111</sup>

Uji hipotesis kedua memiliki 2 (dua) tahapan yaitu melihat pengaruh secara individual masing-masing *exogeneous variables* terhadap *endogenous variable* dan pengaruh secara bersama-sama *exogenous variables* terhadap *endogeneous variables* terhadap *endogenous variable*. Tahap pertama, terdiri dari : a) menghitung hubungan disampel antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* yang dilakukan dengan analisis korelasi sederhana ( $r_{yn}$ ); b) menghitung hubungan disampel antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* yang dilakukan dengan dterminasi varians ( $r^2_{yn}$ ); menguji hubungan dipopulasi antara

---

<sup>110</sup> Sasmoko, *Penelitian Eksplanatori dan Konfirmatori*, 312.

<sup>111</sup> Ibid, 311-312.

masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* yang dapat disebut juga sebagai uji signifikansi korelasi sederhana antara masing-masing *exogenous variables* dengan *endogenous variable* di populasi yang dilakukan dengan t-student (uji-t); d) menghitung hubungan garis disampel masing-masing *exogeneous variables* terhadap *endogenous variable* yang digambarkan dengan persamaan garis regresi linear  $\hat{Y}=a+X_n$  disertai makna persamaan garis tersebut; e) menguji hubungan garis di populasi masing-masing *exogeneous variables* terhadap *endogenous variable* atau dapat disebut sebagai uji signifikansi garis regresi ( $F_{reg}$ ) melalui tabel Anova; dan f) menganalisis hubungan murni antara setiap *exogeneous variables* terhadap *endogenous variable* lainnya yang dianalisis dengan partial correlation ( $r_{y1.2} - r_{y1.3} - r_{y1.n} - r_{y2.1} - r_{y2.3} - r_{y2.n} - r_{y3.1} - r_{y3.2} - r_{y3.n}$ ) Pada tahap pertama ini akan dihasilkan pengaruh yang paling dominan dilihat dari masing-masing *exogeneous variable* terhadap (Y). Tahap Kedua, menganalisis secara bersama-sama *exogeneous variable* terhadap (Y). Analisis dilakukan dengan perhitungan *Biner Segmentation* yang kemudian disebut dengan Classification and Regression Trees atau Categorical Regression Trees (CART)